

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengembangan media komik fotosintesis untuk meningkatkan literasi membaca pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Rembangkepuh**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berupa komik fotosintesis sebagai pendamping pada proses pembelajaran. Pembelajaran ini memuat materi fotosintesis pada mata pelajaran IPA semester I di Sekolah Dasar, materi tersebut berisi tentang proses fotosintesis di dalamnya terdapat beberapa materi seperti macam-macam fotosintesis, dampak dari fotosintesis, hingga keterkaitannya fotosintesis dengan ekosistem. Desain media komik ini meliputi: Cover, Sinopsis, Pengenalan tokoh, Cerita komik petualangan, Materi, Glosarium, dan Bio data penulis .

Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan dari hasil adaptasi model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ini menggunakan 5 tahap meliputi (1) tahap analisis, (2) tahap desain, (3) tahap pengembangan, (4) tahap implementasi, dan (5) tahap evaluasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dipaparkan pembahasan dalam penelitian ini, bahwa pendidik selama mengajar belum menggunakan media pembelajaran komik yang dapat menarik minat anak untuk membaca, pendidik hanya menggunakan buku cetak biasa yang digunakan seperti buku guru dan buku siswa. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang ketertarikannya dalam membaca materi tersebut.

Maka peneliti menyimpulkan untuk membuat media pembelajaran guna meningkatkan hasil literasi peserta didik. Berdasarkan hasil temuan diatas relevan dengan

teori multimodalitas oleh Gunther Kress dan Theo Van Leeuwen yang menekankan bahwa pembelajaran yang menggunakan berbagai mode, seperti teks dan gambar, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.<sup>1</sup> Selain itu beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa komik dapat meningkatkan literasi dan keterlibatan siswa dalam membaca, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan literasi membaca siswa.<sup>2</sup>

Study mayyer juga menyatakan bahwa komik dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik dengan kombinasi gambar dan teks yang disajikan secara naratif.<sup>3</sup> Komik adalah salah satu bentuk media yang digemari oleh berbagai kalangan termasuk anak-anak. Komik memiliki daya tarik visual yang kuat dan mampu menyampaikan informasi atau cerita dengan cara yang lebih mudah dipahami dan menarik. Penggunaan komik dalam pembelajaran menurut McCloud dalam studynya mengatakan bahwa media komik dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak melalui ilustrasi yang konkrit dan narasi yang sederhana.<sup>4</sup> Hal ini juga sejalan dengan pandangan Prensky bahwa media pembelajaran berbasis gambar dan teks, seperti komik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.<sup>5</sup> Pengembangan media pembelajaran ini telah memperhatikan faktor-faktor dalam kriteria pemilihan pengembangan media menurut Cecep dan Bambang<sup>6</sup> yaitu memperhatikan dari segi faktor:

#### 1. Dana/Material

Dana yang dikeluarkan dalam proses pengembangan ini tidak terlalu besar

---

<sup>1</sup> Kress, G., & van Leeuwen, T. (2006). *Membaca Gambar: Tata Bahasa Desain Visual*. Routledge.

<sup>2</sup> Liu, J. (2004). Pengaruh Komik terhadap Pemahaman Membaca Pembelajar L2. *TESOL Quarterly*, 38(2), 225-243.

<sup>3</sup> Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning: Principles That Facilitate Learning and Retention*. Cambridge: Cambridge University Press

<sup>4</sup> McCloud, S. (1993). *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Harper Collins.

<sup>5</sup> Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6

<sup>6</sup> Cecep dan Bambang, 78.

dan dilakukan dengan pembuatan sendiri (*homemade*) dengan cara mengakses situs *Ibis Paint* yang dipertimbangkan dalam segi dana dan material yang ada agar tetap menghasilkan media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## 2. Materi Pembelajaran

Pemilihan materi disesuaikan dengan kebutuhan materi yang di ajarkan yaitu prlajaran IPA materi Fotosintesis.

## 3. Jenis-jenis data

Dengan adanya berbagai pilihan jenis media, pada penelitian dan pengembangan ini menggunakan media visual berupa media komik yang merupakan penyajian materi secara interaktif yang dibuat secara khusus dan dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan karakteristik peseta didik, kebutuhan peserta didik dan kurikulum yang diberlakukan disekolah.<sup>7</sup>

Media pembelajaran ini perlu divalidasi kepada dosen untuk mengetahui kelayakan dari media pembelajaran ini. Media bisa dikatakan layak apabila sudah memenuhi uji kelayakan yang telah ditetapkan oleh teori BSNP. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan cara bagaimana anak menggali informasi yang telah mereka dapatkan dari media pembelajaran. Pada saat pembelajaran menggunakan media peserta didik mampu memahami materi fotosintesis dan mampu mengetahui tentang proses fotosintesis, macam-macam fotosintesis, mengetahui dampak dari fotosintesis, dan ketrkaitannya dengan ekosistem. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar kognitif menurut Jerome Burner yang mengatakan bahwa, pada dasarnya belajar merupakan prosees perkembangan kognitif yang teerjadi di dalam diri seseorang. Ada 3 proses kognitif yang berlangsung dalam belajar, yaitu: proses

---

<sup>7</sup> Mildarulia Brdan Roni H, 45.

pemerolehan informasi baru, proses mengevaluasi atau menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Karakteristik peserta didik kelas 4 menurut teori perkembangan Piaget<sup>8</sup> terdapat empat tahap perkembangan anak salah satunya yang sesuai dengan penelitian ini adalah tahap operasional konkrit (bersifat nyata). Secara rinci tahap operasional konkrit dimulai pada umur 7-11 tahun. Pada tahap ini anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa-peristiwa yang konkrit dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk yang berbeda. Kemampuan untuk mengklasifikasikan sesuatu sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan peristiwa bersifat abstrak. Jadi dapat dikatakan pembelajaran yang menggunakan media konkrit seperti gambar yang sesuai dengan mata pelajaran serta penggunaan media komik cocok diterapkan untuk anak kelas IV SD karena sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka.

## **B. Hasil literasi siswa setelah menggunakan media komik fotosintesis kela IV di SDN Rembangkepuh**

Hasil literasi yang didapatkan dari skor *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran terdapat hasil perubahan yang signifikan. Dari hasil skor *pretest* sebelum kegiatan literasi didapatkan rata-rata nilai pretest lebih kecil dibandingkan nilai *posttest* setelah adanya kegiatan literasi menggunakan media komik sehingga dapat dikatakan bahwa media komik dapat meningkatkan hasil literasi pada mata pelajaran IPA materi Fotosintesis di SDN Rembangkepuh. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah Noor Thoyibah 2021 bahwa media pembelajaran

---

<sup>8</sup> Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Probelamatikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar", *Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 2020, 124.

komik dapat membantu kesulitan mereka memahami materi pembelajaran.<sup>9</sup> komik adalah salah satu media pembelajaran dengan harapan bisa meningkatkan hasil belajar siswa dengan lingkungan belajarnya diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif. Media komik memiliki berbagai kelebihan antara lain terdapat materi yang telah disesuaikan oleh kebutuhan belajar, cerita dengan alur yang menarik, materi dengan gambar dan warna yang terlihat hidup, dan cerita yang berisi soal cerita yang bertujuan untuk memberikan pemahaman secara lebih terkait materi fotosintesis yang telah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil olah data untuk melihat peningkatan hasil literasi membaca siswa setelah menggunakan media pembelajaran komik, dilakukan perhitungan menggunakan nilai N-Gain. Hasil nilai N-Gain tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.14 menunjukkan adanya peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan literasi di mana hasil rata-rata N-Gain persentase diperoleh sebesar 76% dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan hasil literasi siswa.

---

<sup>9</sup> Noor Thoyibah, Latifah. "Pengembangan Media Komik Digital Materi Virus Terintegrasi Islam di MAN kota Palangkaraya." Skripsi Institut Agama Islam Palangkaraya, 2021